



SEMEABB 2018

Prosiding online: <http://semeabb.ijbe-research.com>



FIXED SAMPLE SIZE SUATU PENGENDALIAN INTERN (STUDI KASUS PADA SISTEM PEMBERIAN KREDIT BPR SE-KABUPATEN TULUNGAGUNG)

Dianita Meirini¹, Atik Tri Andari², Elmi Rakhma Aalin³

^{1,2,3}Politeknik Kediri

¹*dmeirini@gmail.com*

²*triatik1213@gmail.com*

³*elmirakhma@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima : 17-08-2018

Terbit : 25-10-2018

Kata Kunci:

Pengendalian Internal

Mixed Method

Fixed Sample Size

DOI:

10.5281/zenodo.1476757

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengendalian internal pada dua BPR yang ada di Kabupaten Tulungagung. Dimana Tulungagung menduduki peringkat NPL tertinggi tahun 2016 sesuai versi Bank Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode campuran atau *Mixed Method*. Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu sistem pemberian kredit BPR. Analisis efektivitas pengendalian intern dilakukan pada sistem pemberian kredit kedua BPR yang mencakup analisis aspek kualitatif dan kuantitatif. Analisis aspek kualitatif didasarkan pada SA Seksi 319 Pertimbangan atas Pengendalian internal dalam Audit Laporan Keuangan. Analisis aspek kuantitatif menggunakan *Fixed Sample Size* dengan tingkat keyakinan 95% dan toleransi kesalahan/DUPL=5%. Tiga *attribute sampling* yang dianalisis meliputi: a) Otorisasi dokumen persetujuan kredit, b) Kelengkapan dokumen pendukung yang dilampirkan, dan c) Verifikasi kebenaran transaksi dan kebenaran perhitungan plafon kredit. Data untuk analisis kuantitatif didasarkan pada data surat persetujuan kredit tahun 2016 Hasil penelitian aspek kualitatif sistem pengendalian internal pada sistem pemberian kredit kedua BPR yang diteliti secara keseluruhan adalah efektif. Hal tersebut didasarkan pada kesesuaian antara SA Seksi 319 dengan implementasinya pada kedua BPR yang diteliti. Dari 20 pertanyaan yang diajukan untuk analisis kesesuaian, BPR A 85% sesuai dan BPR B 75% sesuai. Sisanya merupakan poin pertanyaan yang dijadikan *attribute* pada analisis kuantitatif. Hasil penelitian aspek kuantitatif sistem pengendalian intern pada sistem pemberian kredit kedua BPR yang diteliti adalah tidak efektif. Hal tersebut dikarenakan AUPL dari ketiga *attribute sampling* yang dianalisis melebihi DUPL yang ditetapkan, yaitu: a) Otorisasi dokumen persetujuan kredit AUPL=18%, b) Kelengkapan dokumen pendukung yang dilampirkan AUPL=28%, dan c) Verifikasi kebenaran transaksi dan kebenaran perhitungan plafon kredit AUPL=29%.)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.